

FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS DENGAN LELAKI (LSL) DI INDONESIA TAHUN 2019

Arimbi Prashintya Simawang

Abstrak

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) saat ini masih menjadi kasus yang perlu perhatian khusus untuk pencegahannya. HIV merupakan virus yang mampu mereduksi kemampuan sistem kekebalan tubuh manusia dalam melawan substansi asing. Penyebaran HIV di Indonesia cenderung terfokus pada kelompok populasi kunci, termasuk di antaranya Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang memiliki hubungan bermakna dengan kejadian HIV pada LSL di Indonesia tahun 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2019 yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Analisis yang diterapkan yaitu uji *chi-square* dan *cox regression*. Adapun hasil menunjukkan bahwa tes HIV, sifilis, umur, seks komersil, tingkat pendidikan, kepemilikan jaminan kesehatan, status perkawinan, dan riwayat konsumsi alkohol memiliki hubungan dengan kejadian HIV pada LSL. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa tes HIV merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian HIV pada LSL di Indonesia. Maka dari itu, diperlukan kerja sama multisektor sehingga pencegahan HIV dapat terlaksana secara efektif, terutama pada kelompok rentan LSL.

Kata Kunci : Faktor Risiko, HIV, Lelaki Seks dengan Lelaki (LSL)

RISK FACTORS FOR HIV INCIDENCE AMONG MEN WHO HAVE SEX WITH MEN (MSM) IN INDONESIA IN 2019

Arimbi Prashintya Simawang

Abstract

Human Immunodeficiency Virus (HIV) infection continues to be a case that requires special attention for prevention. HIV is a virus capable of reducing the immune system's ability to fight foreign substances in the human body. The spread of HIV in Indonesia tends to be focused on key populations, including Men who have Sex with Men (MSM). The aim of this research is to determine the risk factors significantly associated with HIV incidence among MSM in Indonesia in 2019. This study used secondary data from the 2019 Integrated Biological and Behavioral Survey (IBBS) obtained from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The research employed a quantitative approach with a cross-sectional study design. The applied analyses included chi-square and Cox regression tests. The results indicated that HIV testing, syphilis, age, commercial sex, educational level, health insurance ownership, marital status, and history of alcohol consumption are associated with HIV incidence among MSM. The study concluded that HIV testing is the most influential factor in HIV incidence among MSM in Indonesia. Therefore, multisectoral collaboration is needed to effectively implement HIV prevention, especially for the vulnerable MSM group.

Keywords : Risk Factors, HIV, Men Who Have Sex with Men (MSM)